
PERAN MEDIASI PROFITABILITAS ATAS PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada Perusahaan Sektor PROPERTY & REAL ESTATE Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2019-2021)

Oleh

Veronika Lero¹, Nasharuddin Mas², Yekti Intyas Rahayu³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widyagama Malang

Email : 1veronikalero6@gmail.com

Article History:

Received: 23-12-2022

Revised: 19-01-2023

Accepted: 09-02-2023

Keywords:

Profitabilitas, Struktur
Modal, Harga Saham

Abstract: *Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas, pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap harga saham, dan pengaruh struktur modal terhadap harga saham dengan memediasi profitabilitas. Pendekatan dalam penelitian ini berupa penelitian deskriptif Kuantitatif dan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia dengan teknik analisis data menggunakan SPSS. Metode penelitian yang digunakan purposive Sampling dengan sampel 28 Perusahaan Sektor PROPERTY & REAL ESTATE yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham, (2) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, (3) Struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham, (4) Profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara Struktur modal dengan harga saham.*

PENDAHULUAN

Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku di pasar modal. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Harga saham di pasar modal terdiri atas tiga kategori, yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*) dan harga penutupan (*close price*). Harga tertinggi atau terendah merupakan harga yang paling tinggi atau paling rendah yang terjadi pada satu hari bursa. Harga penutupan merupakan harga yang terjadi terakhir pada saat akhir jam bursa (Egam, et.al, 2017).

Harga saham secara teori adalah nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari, sedangkan menurut Anoraga harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan. Dan bagi perusahaan sendiri, saham adalah hak kepemilikan atas aset perusahaan.

Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) atas saham tersebut. *Supply* dan *demand* tersebut terjadi karena adanya banyak faktor, baik faktor yang sifatnya spesifik atas saham tersebut seperti kinerja perusahaan serta industri di mana perusahaan tersebut bergerak, maupun faktor yang sifatnya makro seperti kondisi ekonomi negara, kondisi sosial dan politik, maupun rumor-rumor yang berkembang. Faktor yang paling dekat mempengaruhi harga saham adalah profitabilitas.

Menurut Kasmir (2012), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini adalah Return on Equity (ROE). Rasio ini digunakan untuk memprediksi harga saham. Karena kenaikan ROE biasanya akan diikuti oleh kenaikan dari harga saham perusahaan karena ROE mampu menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan laba (Tandelilin, 2010).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. Variabel-variabel rasio profitabilitas yang diteliti adalah rasio yaitu ROE. Astuti (2004) menyatakan bahwa Return on Equity (ROE) digunakan untuk mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak. Hasil pengembalian total aktiva atau total investasi menunjukkan kinerja manajemen dalam menggunakan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba (profitabilitas) Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba relatif terhadap penjualan yang dimiliki, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono,2001).

Struktur modal merupakan tercermin pada unsur-unsur hutang dan unsur-unsur modal. Adapun struktur modal merupakan perimbangan antara pengguna modal pinjaman yang terdiri: hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari: saham preferen dan saham biasa (Sjahrizal, 2008).

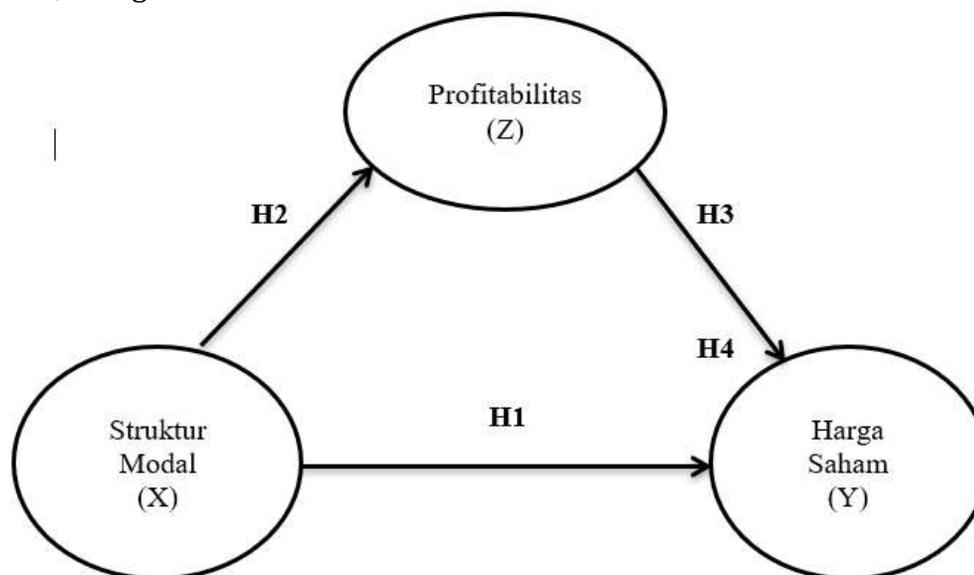
Rasio struktur modal yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER). Rasio DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dan ekuitas perusahaan. Rasio ini dicari dengan membandingkan seluruh hutang dan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditur dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini mempunyai fungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan hutang (Kasmir, 2019).

Berdasarkan pada uraian tersebut penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Peran Mediasi profitabilitas atas pengaruh struktur modal terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termaksud kedalam jenis penelitian explanatory yang menjelaskan hubungan kasual dan pengujian hipotesa. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu: profitabilitas, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan. Subjek penelitian dilakukan pada perusahaan Sektor Property & Real Estate. Sumber data berasal dari data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor Property & Real Estate yang terdaftar bursa efek indonesia yang berjumlah 28 perusahaan, kemudian teknik

pengambilan sample pada umumnya dilakukan secara random, populasi dapat dijadikan sample penelitian. Teknik pengumpulan data perusahaan Sektor Property & Real Estate melalui website www.idx.co.id. Analisis data dalam penelitian menggunakan uji Asumsi Klasik, uji Regresi Linier, Uji Koefisien Determinasi, Uji Statistik T dan Uji Statistik F dengan software yang digunakan adalah microsoft excel dan SPSS model konseptual dalam penelitian ini, sebagai berikut:



Gambar 1. Model Konseptual

Sumber:

Hubungan 1: Jonathan Hasudungan, Dwiatmanto, Zahro Za, Ayu Hapsari Aman (2020), Putu Andre Sucita Wijaya, Made Karya Utama (2014)

Hubungan 2: Khomeini Yuniar (2020), Maulana Permatasari (2019), Nisfatul Laili (2017)

Hubungan 3: Fika Lestari (2022), Eke Maulana Permatasari (2019)

Peran Mediasi: Dita Marisa Putri (2019), Hema Tata Sulthon (2020)

Hipotesis

1. Profitabilitas yang diukur dengan ROE berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Profitabilitas yang diukur dengan ROE berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021
3. Struktur modal yang diukur dengan DER berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021
4. Profitabilitas yang diukur dengan ROE berperan sebagai mediasi atas pengaruh struktur modal yang diukur dengan DER terhadap harga saham pada perusahaan sektor property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Asumsi Klasik

➤ Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji ini menginginkan model yang dihasilkan mempunyai nilai residual yang menyebar normal atau dengan kata lain untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Dalam uji normalitas penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	184.24731758
Most Extreme Differences	Absolute	.294
	Positive	.294
	Negative	-.290
Test Statistic		.294
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

sumber: data olah (2023)

➤ Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi diantara data pengamatan, dimana munculnya data tidak dipengaruhi oleh data diantara data pengamatan, dimana munculnya data tidak dipengaruhi oleh data sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan dengan uji Durbin Watson (DW test).

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.176 ^a	.031	.007	186.5081054	2.102
a. Predictors: (Constant), ROE, DER					
b. Dependent Variable: PER					

sumber: data olah (2023)

➤ Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent variable). Adanya multikolinieritas sempurna akan berakibat koefisien regresi dapat ditentukan serta standart deviasi menjadi tidak terhingga. Jika multikolinieritas kurang sempurna, maka koefisien regresi meskipun meskipun berhingga akan mempunyai standar deviasi yang besar yang berarti pula koefisien-koefisiennya tidak dapat ditaksir dengan mudah.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.470	28.408		-.193	.848		
	DER	.369	.253	.161	1.462	.148	.985	1.015
	ROE	1.673	1.972	.094	.848	.399	.985	1.015

a. Dependent Variable: PER

Sumber: data olah (2023)

➤ Uji Heterodeksitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman, yaitu mengkorelasikan antara absolute residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,05 (%), berarti non heteroskedastisitas atau homokedastisitas.

Tabel 4 Hasil Uji Heterodeksitas

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.422	25.998		2.632	.010
	DER	.069	.231	.034	.300	.765
	ROE	-.322	1.804	-.020	-.179	.859

a. Dependent Variable: abs_res

sumber: data olah (2023)

b. Uji Regresi Linier

Pengaruh DER terhadap ROE



Gambar 5. Pengaruh DER terhadap ROE

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Pengaruh DER Terhadap ROE

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.122 ^a	.015	.003	10.4462847

a. Predictors: (Constant), DER

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.073	1.575		1.317	.192
	DER	-.016	.014	-.122	-1.113	.269

a. Dependent Variable: ROE

sumber: data olah (2023)

- c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen.

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.176 ^a	.031	.007	186.5081054

a. Predictors: (Constant), ROE, DER

sumber: data olah (2023)

- d. Uji Statistik T
Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengansumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Tabel 7 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.470	28.408		-.193	.848
	DER	.369	.253	.161	1.462	.148
	ROE	1.673	1.972	.094	.848	.399

a. Dependent Variable: PER

sumber: data olah (2023)

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Hasil analisis profitabilitas yang diukur melalui ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham yang diukur melalui PER. Hasil ini tidak sesuai dengan teori signalling yang mengindikasikan dengan adanya ROE, menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian pada pemegang saham, semakin tinggi ROE akan semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar kepada pemegang saham. Dari hasil uji hipotesis diketahui bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan *Sektor Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian terdahulu dari Sudaryanti & Sahroni (2016) dan As'ari (2017), yang menyimpulkan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap PER karena adanya penurunan laba sehingga investor lebih memilih untuk memperhatikan Kesehatan perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hasil analisis deskriptif pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa rasio struktur modal yang menggunakan tolak ukur DER dalam penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan menggunakan ROE. Peningkatan nilai DER pada tahun 2019 hingga 2020 tidak dapat diikuti dengan peningkatan laba dalam waktu tiga tahun tersebut, grafik perkembangan ROE dalam tahun 2019 hingga 2021 bergerak secara fluktuatif. Dari hasil uji hipotesis diketahui bahwa Struktur Modal tidak

berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada perusahaan *Sektor Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian terdahulu dari Maulita & Tania (2018) dan Irfan (2020), yang menyimpulkan *DER* tidak berpengaruh signifikan terhadap *ROE*.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham

Variabel *DER* tidak dapat karena tinggi rendahnya *DER* bukan merupakan faktor yang mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya. Tinggi atau rendahnya hutang belum tentu mempengaruhi minat investor untuk menanamkan sahamnya, karena investor melihat dari seberapa besar perusahaan mampu memanfaatkan hutangnya untuk biaya operasional perusahaan tersebut, jika perusahaan berhasil memanfaatkan hutang untuk biaya operasional maka akan memberikan sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan harga saham akan naik, sebaliknya jika perusahaan gagal dalam memanfaatkan hutangnya akan memberikan sinyal negatif bagi investor.

Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian terdahulu dari Lestari (2019), Sudaryanti & Sahroni (2016), dan Kurniasih & Surachim (2019), yang menyimpulkan *DER* tidak berpengaruh signifikan terhadap *PER* karena selama periode penelitian perusahaan lebih banyak memanfaatkan modal sendiri dalam membiayai aktivitas perusahaan. Sehingga hal ini mengurangi biaya dari modalnya. Keadaan ini menyebabkan kenaikan *Price Earning Ratio*.

Profitabilitas Berperan Sebagai Mediasi Atas Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham

Kenaikan *DER* dalam tiga tahun terakhir tidak dapat meningkatkan jumlah laba yang diterima karena perusahaan lebih menggunakan modal perusahaan untuk menjalankan biaya operasional, meskipun nilai *PER* meningkat, hal ini tidak dipengaruhi oleh kenaikan *DER*, akan tetapi dipengaruhi oleh perubahan harga saham dan *EPS* yang cenderung menurun.

Dari hasil uji hipotesis diketahui bahwa profitabilitas tidak mampu berperan sebagai mediasi yang kuat atas pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Saham pada perusahaan *Sektor Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN

1. Nilai koefisien positif yang berarti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021.
2. Nilai koefisien negatif yang berarti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh negatif terhadap Harga Saham perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021.
3. Nilai koefisien positif yang berarti bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021.
4. *ROE* tidak dapat memediasi pengaruh *DER* terhadap *PER*.

Saran

1. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap perusahaan yang masuk dalam sektor *property & real estate* dengan periode yang pendek, yaitu Tahun 2019-2021, penelitian selanjutnya lebih diperpanjang tahun penelitian untuk mengetahui hasil yang lebih baik.
2. Perusahaan *ptoperty dan real estate* lebih memperhatikan laporan keuangan di lengkapi setiap tahun agar mudah di ketahui perkembangannya.
3. Penelitian ini menggunakan analisis fundamental yang digunakan untuk mengetahui tentang dasar-dasar ekonomi, neraca, laporan laba rugi, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aman, Ayu Hapsari. Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Jasa Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Diss. Universitas Hasanuddin, 2020.
- [2] Eviandari, Elisa., 2015. Pengaruh Rasio Aktivitas, Profitabilitas, Leverage, dan Rasio Penilaian terhadap Harga Saham Perusahaan Food & Beverage. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- [3] Hasudungan, Jonathan, and Zahroh ZA Dwiatmanto. Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). Brawijaya University, 2017.
- [4] Kamaliyah, Wardatul. Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham melalui struktur modal sebagai variabel intervening: Study empiris pada Sub sektor otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018.
- [5] Lailia, Nisfatul. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Diss. Stiesia Surabaya, 2017.
- [6] Lestari, Fika. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Diss. 2019.
- [7] Nurdiana, Rosita. 2013. Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas Terhadap Return Saham. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. 2 No. 4
- [8] Permatasari, Eke Maulana, and Aniek Wahyuati. "Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan batubara di bei." Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM) 8.3 (2019).
- [9] Racham, Muhammad., 2013. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2012), Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang
- [10] Sulthon, Hema Tata. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Retail Trade yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2019", Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)
- [11] Wijaya, I. Putu Andre Sucita, and I. Made Karya Utama. "Pengaruh profitabilitas, struktur aset, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal serta harga saham." E-Jurnal Akuntansi 6.3 (2014).
- [12] Winata, Jennifer, et al. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap harga saham (Studi kasus pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia." Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah) (2021)